

Pengaruh Pelatihan Terhadap Efisiensi Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Klinik Pratama Tabita Gunungsitoli

Misericordias Domini Waruwu^{1*}, Delipiter Lase², Yamolala Zega³,
Odaligoziduhu Halawa⁴

Afiliasi: Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nias ^{1,2,3,4}

Abstrak

Program pelatihan dalam sebuah organisasi sangat dibutuhkan dalam mengintegrasikan sistem informasi dengan baik, oleh karena itu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelatihan berpengaruh terhadap efisiensi penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Klinik Pratama Tabita Gunungsitoli. Tantangan dalam penerapan SIMRS, seperti kurangnya pemahaman karyawan, menekankan pentingnya pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kualitas pelayanan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif dengan pengumpulan data melalui angket dengan jumlah populasi sebanyak 35 orang, kemudian data dianalisis menggunakan SPSS version 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan sangat kuat antara pelatihan dan efisiensi dengan nilai Pearson sebesar 0,869. Pengaruh pelatihan terhadap efisiensi penggunaan SIMRS di Klinik Pratama Tabita mencapai 75,5%, sedangkan sisanya sebesar 24,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Uji hipotesis atau uji t menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, mengindikasikan bahwa pelatihan berpengaruh signifikan terhadap efisiensi penggunaan SIMRS. Penelitian ini menyarankan pengembangan program pelatihan berkelanjutan, evaluasi rutin, penekanan pada keterampilan praktis, serta melibatkan karyawan dalam memberikan umpan balik.

Kata Kunci: Pelatihan, Efisiensi Penggunaan SIMRS

Abstract

Training programs in an organization are really needed to integrate information systems well, therefore this research aims to find out whether training has an effect on the efficiency of using the Hospital Management Information System (SIMRS) at the Pratama Tabita Clinic Gunungsitoli. Challenges in implementing SIMRS, such as a lack of employee understanding, emphasize the importance of training to improve knowledge, skills and service quality. This research uses quantitative research by collecting data through questionnaires with a population of 35 people, then the data is analyzed using SPSS version 27. The results of the research show that there is a very strong relationship between training and efficiency with a Pearson value of 0.869. The influence of training on the efficiency of using SIMRS at the Pratama Tabita Clinic reached 75.5%, while the remaining 24.5% was influenced by other factors outside this research. The hypothesis test or t test shows that H₀ is rejected and H_a is accepted, indicating that training has a significant effect on the efficiency of using SIMRS. This research suggests developing ongoing training programs, regular evaluations, emphasizing practical skills, and involving employees in providing feedback.

Keywords: Training, Efficient Use of SIMRS

Copyright (c) 2024 **Misericordias Domini Waruwu**¹

✉ Corresponding author :

*Email Address : misericordiasdominiwar@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi kemajuan teknologi sekarang ini, berbagai tantangan dihadapi oleh organisasi atau perusahaan, salah satunya organisasi yang berkecimpung di dunia kesehatan seperti Rumah sakit atau Klinik. Lembaga kesehatan harus mampu menyesuaikan dan menerapkan sistem informasi manajemen yang baik guna mendukung berjalannya operasional Klinik dengan maksimal. Di dunia kesehatan, informasi sangatlah penting, karena segala sesuatu berhubungan dengan data pasien yang harus dikelola dengan tepat, dalam hal tersebut itu diperlukan sebuah sistem informasi yang aman dan bebas masalah untuk memperoleh segala informasi dengan cepat dan akurat. Teknologi informasi menjadi salah satu alat bantu untuk memproses dan mengolah data dari perangkat yang satu ke perangkat yang lain. Seiring berkembang teknologi informasi, organisasi didorong untuk memanfaatkan teknologi sebagai alat pengolah dan penyedia data. Saat ini teknologi informasi telah menjadi faktor yang sangat penting dalam penerapan sistem informasi sebagai solusi atas permasalahan yang ada dalam sebuah organisasi atau perusahaan (Wicaksana & Isfania, 2022).

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah platform teknologi informasi dan komunikasi yang mengelola seluruh proses pelayanan kesehatan dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur manajemen untuk memperoleh informasi yang tepat dan akurat. Implementasi SIMRS salah satu langkah yang dilakukan Rumah Sakit atau Klinik dalam meningkatkan sistem informasi manajemen yang tepat, meningkatkan mutu pelayanan dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pelayanan (Margherita et al., 2021). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) salah satu sistem yang sangat penting dalam sebuah organisasi sebagai pendukung proses pelayanan operasional klinik setiap hari. Penerapan SIMRS ini memerlukan keterpaduan seluruh layanan yang ada di Klinik, hal ini dapat dicapai dengan sumber daya manusia yang berkualitas dengan dukungan sistem dan manajemen yang baik (El Idrissi et al., 2023). Seperti halnya di Klinik Pratama Tabita dan lembaga kesehatan lainnya, implementasi SIMRS menjadi semakin bermanfaat dan penting dalam menjaga efisiensi operasional klinik dan memenuhi persyaratan perundang-undangan terkait keamanan data pasien.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Ratih Nurlatipah yang dipublikasikan pada tahun 2023 Universitas Bina Taruna Gorontalo terkait judul "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Terhadap Efektivitas Kerja Pelayanan Fisioterapi". Penelitian ini membahas tentang seberapa besar pengaruh penerapan SIMRS pada pelayanan fisioterapi. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, implementasi SIMRS dalam pelayanan terapi fisik memberikan efek positif dalam membuat tugas melayani pasien menjadi lebih efektif dan efisien. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa korelasi spearman rank sebesar 0,975 yang mengindikasikan derajat hubungan anatara variabel sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) dengan efektivitas pelayanan terapi fisik berada di antara 0,79 hingga 0,99 yang menunjukkan hubungan yang sangat tinggi sehingga

Pengaruh variabel (X) SIMRS terhadap efektivitas variabel (Y) terhadap pelayanan terapi fisik saat ini sebesar 95%. Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen rumah sakit berpengaruh terhadap efektivitas pelayanan terapi fisik di rumah sakit industri. Selain itu, peningkatan pemahaman, keterampilan, pengetahuan SDM berkontribusi pada pelaksanaan tugas dan tanggungjawab dengan baik dan tepat sasaran. Faktor kunci keberhasilan implementasi SIMRS adalah pemahaman atau kualitas sumber daya manusia (SDM), sebagus apapun sistem yang di terapkan tidak akan memberikan pengaruh yang optimal dan signifikan jika sumber daya manusia yang menggunakannya belum mampu menjalankan tugasnya dengan tepat. Menurut (Farzaneh et al., 2020) menjelaskan bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan ilmu dan seni yang mengatur hubungan antara peran tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan organisasi, karyawan, dan masyarakat. Tentu dalam menjalankan SIMRS ini perlu diberikan pelatihan yang memadai kepada staf/karyawan dalam mengoperasikannya, dengan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki setiap karyawan akan memberikan dampak positif bagi perkembangan dan kemajuan operasional klinik sehari-hari. Untuk memastikan bahwa SIMRS berjalan dengan efisien dan efektif, di perlukan pemahaman yang baik dan penggunaan yang tepat dari sistem ini oleh staf medis dan administratif. Pelatihan salah satu aspek penting dalam memastikan bahwa penggunaan SIMRS berjalan dengan baik, karena SIMRS memiliki fitur-fitur yang kompleks sehingga karyawan perlu diberikan pelatihan yang memadai untuk mengoptimalkan penggunaannya (Ren et al., 2023).

Pelatihan karyawan adalah upaya untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan karyawan. Selain itu, pelatihan juga mencakup pembentukan sikap agar karyawan dapat menjalankan pekerjaannya dengan optimal. Organisasi mengadakan pelatihan dengan tujuan agar karyawan memperoleh peningkatan dalam pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Menurut (Farooq et al., 2022) mengungkapkan pelatihan adalah suatu proses peningkatan pengetahuan yang dilakukan secara sistematis sesuai dengan kebutuhan karyawan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, pengetahuan, dan motivasi diri. Pelatihan adalah bagian penting dalam proses meningkatkan kapitalisasi modal manusia yang akan mendukung pencapaian tujuan dari organisasi. Dengan adanya program pelatihan, sumber daya manusia yang kompeten memiliki keterampilan di bidangnya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan efisien. Efisiensi ini tercermin bagaimana karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan tepat, tanpa membuang waktu, tenaga dan biaya. Menurut (Schuh et al., 2019) efisiensi didefinisikan sebagai perbandingan antara input yang digunakan dengan output yang dihasilkan. Sebuah aktivitas dianggap efisiensi jika terjadi perubahan dalam proses yang telah dijalankan.

Berdasarkan penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Suko Gomer Salinding yang dipublikasikan pada tahun 2020 dengan judul penelitian yaitu, Model Penerimaan Sistem Manajemen Rumah Sakit: Studi Kasus Di Indonesia. Menjelaskan bahwa pelatihan sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem yang digunakan, dalam hal penggunaan teknologi informasi di lingkungan kesehatan diperlukannya pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia agar dapat menggunakan sistem dengan mudah dan membuat pekerjaan lebih efektif dan efisien. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan karyawan memiliki dampak signifikan terhadap efisiensi penggunaan SIMRS di Klinik Pratama Tabita Gunungsitoli.

Klinik Pratama Tabita adalah fasilitas kesehatan yang menyediakan layanan medis dasar dan dipimpin oleh dokter beralamat di jln. Nilam 06 Gunungsitoli. Klinik Pratama Tabita berupaya memberikan pelayanan prima kepada setiap pasien yang datang berobat sehingga pasien mendapatkan pelayanan yang memuaskan. Tercapainya pelayanan yang baik tentu dengan memperhatikan kualitas pelayanan seperti keamanan data pasien, penanganan yang segera dan tepat terhadap pasien yang datang berobat dengan mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang sudah ada. Klinik Pratama Tabita sudah menerapkan penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada bulan Maret 2023 sampai sekarang ini.

Dalam penerapan SIMRS ada tantangan yang muncul yaitu, Kurangnya pemahaman dan pengetahuan karyawan yang memadai tentang cara menggunakan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS). Sebelum SIMRS digunakan atau diterapkan pihak manajemen klinik telah memberikan pelatihan terkait cara penggunaan sistem, namun masih terdapat kendala dalam menjalankan sistem, karyawan masih belum mampu memahami secara luas bagaimana cara menggunakan sistem karna didalam sistem terdapat fitur-fitur yang kompleks sehingga diperlukannya pengetahuan dan pemahaman untuk menggunakan sistem baik . Sehingga hal itu dapat mempengaruhi penggunaan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) masih belum optimal. Selain kurangnya pemahaman dan pengetahuan karyawan dalam mengoperasikan sistem, beberapa karyawan yang baru belum mendapatkan pelatihan terkait penerapan SIMRS sehingga belum memiliki pengalaman dan keterampilan menggunakan sistem. Klinik masih kurang memberikan pelatihan yang memadai kepada karyawan serta kurangnya monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh pihak manajemen klinik dalam hal memantau dan mengevaluasi efektivitas penerapan SIMRS. Hal ini berdampak pada penggunaan sistem yang tidak efisien dan kinerja karyawan yang tidak meningkat. Dalam hal ini program pelatihan SIMRS sangat dibutuhkan dalam mengatasi tantangan tersebut, dengan memberikan pelatihan secara menyeluruh kepada karyawan akan membantu pihak manajemen Klinik Pratama Tabita dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta meningkatkan kinerja karyawannya dalam meningkatkan kualitas pelayanan yang semakin bermutu.

Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi Pengaruh Pelatihan Terhadap Efisiensi Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Di Klinik Pratama Tabita. Hasil ini juga dapat memberikan panduan kepada pihak manajemen klinik untuk mengambil tindakan yang sesuai untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sistem informasi manajemen dan meningkatkan pelayanan pasien serta operasional klinik secara keseluruhan serta membantu dalam memahami apakah pelatihan yang ada sudah cukup efektif atau apakah ada kebutuhan untuk meningkatkan pelatihan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan berharga bagi pengelola klinik dan pihak-pihak yang terlibat dalam manajemen sistem informasi, guna meningkatkan layanan kesehatan dan efisiensi operasional di Klinik Pratama Tabita Gunungsitoli. Berdasarkan pemaparan latar belakang dan masalah yang telah diuraikan, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pelatihan Terhadap Efisiensi Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Klinik Pratama Tabita Gunungsitoli ."

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang sistematis dengan mengumpulkan data yang dapat diukur melalui metode statistik untuk menjawab pertanyaan tentang pengaruh pelatihan terhadap efisiensi penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Klinik Pratama Tabita Gunungsitoli. Variabel independen adalah pelatihan, sementara variabel dependen adalah efisiensi, dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan klinik yang berjumlah 35 orang, dan sampel yang digunakan adalah keseluruhan populasi melalui teknik sampling jenuh. Instrumen penelitian meliputi observasi, angket, dan dokumentasi. Data dikumpulkan menggunakan angket yang diisi oleh responden, observasi langsung, serta dokumentasi terkait. Data dianalisis melalui teknik analisis kuantitatif, termasuk uji validitas, reliabilitas, koefisien korelasi, dan analisis asumsi klasik menggunakan SPSS versi 27. Hasil analisis kemudian diolah menggunakan regresi linear sederhana dan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap efisiensi penggunaan SIMRS. Penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Tabita Gunungsitoli, Sumatera Utara (Nolte et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji hipotesis digunakan untuk menilai sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Terdapat beberapa aturan yang berlaku dalam uji t, yaitu:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ = H_0 ditolak sehingga H_a diterima
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ = H_0 diterima sehingga H_a ditolak.

Atau dapat juga menggunakan nilai signifikansi:

- a. Jika nilai sig. $> 0,05$ H_0 diterima sehingga H_a ditolak
- b. Jika nilai sig. $< 0,05$ H_0 ditolak sehingga H_a diterima

Nilai t_{tabel} yang digunakan oleh peneliti adalah 1,692 dan dilanjutkan dengan analisis uji parsial menggunakan program SPSS version 27.

Tabel 1.
Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Standard	t	Sig.
		Coefficients		ized		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,345	5,352		3,615	,001
	PELATIHAN	1,071	,106	,869	10,081	,000

a. Dependent Variable: EFISIENSI

Sumber: Diolah peneliti (2024)

Dari hasil analisis uji hipotesis pada tabel 4.13, didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 10,081 $> t_{tabel}$ 1,692, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 $< 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelatihan memiliki pengaruh positif dan signifikan

terhadap efisiensi. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan adanya pengaruh pelatihan terhadap efisiensi penggunaan SIMRS di Klinik Pratama Tabita Gunungsitoli.

Pembahasan

Penelitian ini berupaya menguji dugaan bahwa pelatihan memiliki pengaruh terhadap efisiensi penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Klinik Pratama Tabita Gunungsitoli. Berdasarkan hasil uji validitas, reliabilitas, dan analisis data, ditemukan bahwa pelatihan memang memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi penggunaan SIMRS. Angket yang digunakan untuk variabel independen (pelatihan) dan variabel dependen (efisiensi) memenuhi syarat kelayakan. Instrumen yang valid dan reliabel memastikan bahwa data yang dihasilkan adalah akurat dan konsisten, mendukung hasil penelitian ini (Spagnoletti et al., 2022).

Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara pelatihan dan efisiensi, dengan nilai Pearson correlation sebesar 0,869 dan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Ini menunjukkan bahwa pelatihan memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan SIMRS. Selain itu, uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% dalam nilai pelatihan meningkatkan efisiensi sebesar 1,071, mengonfirmasi pengaruh positif pelatihan terhadap efisiensi.

Model regresi memenuhi uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov (nilai asymp. Sig sebesar 0,200 $> 0,05$) dan tidak adanya heteroskedastisitas. Ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan valid dan hasil analisis dapat dipercaya. Koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,755 menunjukkan bahwa 75,5% variasi efisiensi dapat dijelaskan oleh variabel pelatihan, sementara 24,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Temuan ini konsisten dengan literatur yang ada, yang menyatakan bahwa pelatihan efektif dapat meningkatkan efisiensi dan kinerja karyawan (Schuh et al., 2019). Hasil penelitian ini juga mendukung teori peningkatan kinerja melalui pelatihan, seperti yang diusulkan oleh (Margherita et al., 2021). Penelitian ini serupa dengan studi oleh (Carvalho et al., 2019), yang menunjukkan bahwa pelatihan intensif dapat meningkatkan kecepatan dan akurasi penggunaan sistem informasi di rumah sakit besar. Namun, skala dan konteks klinik yang lebih kecil mungkin mempengaruhi efektivitas pelatihan, seperti yang terlihat dalam perbandingan dengan studi oleh (Margherita et al., 2021). Penelitian ini menegaskan pentingnya pelatihan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan SIMRS, yang memiliki implikasi signifikan baik secara teoritis maupun praktis. Manajemen klinik disarankan untuk terus mengembangkan program pelatihan yang relevan dan efektif, dengan dukungan kebijakan yang mendukung program pelatihan berkelanjutan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, termasuk ukuran sampel yang terbatas dan fokus pada satu klinik, yang dapat membatasi generalisasi hasil. Selain itu, durasi penelitian yang singkat membatasi evaluasi dampak jangka panjang dari pelatihan terhadap efisiensi. Penelitian di masa depan disarankan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari pelatihan dan membandingkan metode pelatihan yang berbeda.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan temuan dari penelitian yang telah dilakukan di Klinik Pratama Tabita Gunungsitoli, maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

- a) Dari hasil uji validitas dan uji reliabilitas data, diketahui bahwa kuesioner dari variabel independent (pelatihan) dan variabel dependent (efisiensi) telah memenuhi syarat kelayakan dan keabsahan untuk ditetapkan sebagai data penelitian.
- b) Dari uji korelasi pearson, pelatihan dan efisiensi di Klinik Pratama Tabita Gunungsitoli berkorelasi sangat kuat. Dimana nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai pearson correlation sebesar 0,869 dengan derajat hubungan korelasi sangat kuat.
- c) Berdasarkan analisis uji asumsi klasik, dimana menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov berdistribusi normal atau dinyatakan memenuhi uji asumsi klasik dengan nilai asymp. Sig $0,200 > 0,05$. Dalam grafik scatterplot tidak terjadi heteroskedastisitas dimana dapat dilihat pada titik-titik grafik scatterplot. Dari hasil grafik tersebut memperlihatkan histogram berdistribusi dengan baik dan normal yang membentuk lonceng.
- d) Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh pelatihan terhadap efisiensi sebesar 0,755 atau 75,5 % dan sisanya sebesar 24,5 % dijalankan oleh faktor lain diluar dari penelitian ini.
- e) Hasil uji regresi linier sederhana membuktikan bahwa pelatihan berpengaruh signifikan terhadap efisiensi penggunaan SIMRS di Klinik Pratama Tabita Gunungsitoli.
- f) Hasil uji hipotesis atau uji t membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dimana terdapat pengaruh pelatihan terhadap efisiensi penggunaan SIMRS di Klinik Pratama Tabita Gunungsitoli.

Dari penjelasan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan, bahwa Pengaruh Pelatihan Terhadap Efisiensi Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Di Klinik Pratama Tabita Gunungsitoli berpengaruh signifikan dan positif. Sehingga hal ini teridentifikasi bahwa semakin baik program pelatihan yang diberikan oleh manajemen pihak klinik kepada karyawan maka penggunaan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) dapat dijalankan secara efisien dalam menunjang mutu pelayanan dan operasional klinik sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam menulis artikel ini hingga terbit. Semoga artikel ini menjadi berkat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Referensi:

- Carvalho, A. M., Sampaio, P., Rebentisch, E., Carvalho, J. Á., & Saraiva, P. (2019). Operational excellence, organisational culture and agility: the missing link? *Total Quality Management and Business Excellence*, 30(13-14), 1495-1514. <https://doi.org/10.1080/14783363.2017.1374833>
- El Idrissi, M., El Manzani, Y., Ahl Maatalah, W., & Lissaneddine, Z. (2023). Organizational crisis preparedness during the COVID-19 pandemic: an investigation of dynamic capabilities and organizational agility roles. *International Journal of Organizational Analysis*, 31(1), 27-49. <https://doi.org/10.1108/IJOA-09-2021-2973>
- Farooq, K., Yusliza, M. Y., Muhammad, Z., & Mat, N. H. N. (2022). Make it their Decisions, not

- your Directives: Exploring Required Green Competencies for Employee Ecological Behaviour. *Organizacija*, 55(2), 128–141. <https://doi.org/10.2478/orga-2022-0009>
- Farzaneh, M., Ghasemzadeh, P., Nazari, J. A., & Mehralian, G. (2020). Contributory role of dynamic capabilities in the relationship between organizational learning and innovation performance. *European Journal of Innovation Management*, 24(3), 655–676. <https://doi.org/10.1108/EJIM-12-2019-0355>
- Margherita, A., Sharifi, H., & Caforio, A. (2021). A conceptual framework of strategy, action and performance dimensions of organisational agility development. *Technology Analysis and Strategic Management*, 33(7), 829–842. <https://doi.org/10.1080/09537325.2020.1849611>
- Nolte, A., Pe-Than, E. P. P., Affia, A. O., Chaihirunkarn, C., Filippova, A., Kalyanasundaram, A., Angarita, M. A. M., Trainer, E., & Herbsleb, J. D. (2020). *How to organize a hackathon -- A planning kit*. <http://arxiv.org/abs/2008.08025>
- Ren, S., Tang, G., & Zhang, S. (2023). Small Actions Can Make a Big Difference: Voluntary Employee Green Behaviour at Work and Affective Commitment to the Organization. *British Journal of Management*, 34(1), 72–90. <https://doi.org/10.1111/1467-8551.12597>
- Schuh, G., Prote, J. P., Gützlaff, A., Ays, J., & Donner, A. (2019). Fixed cost management as an enabler for agile manufacturing networks. *Procedia Manufacturing*, 39(2019), 625–634. <https://doi.org/10.1016/j.promfg.2020.01.435>
- Spagnoletti, P., Kazemargi, N., & Prencipe, A. (2022). Agile Practices and Organizational Agility in Software Ecosystems. *IEEE Transactions on Engineering Management*, 69(6), 3604–3617. <https://doi.org/10.1109/TEM.2021.3110105>
- Wicaksana, S. A., & Isfania, R. (2022). Building Organizational Agility Through Knowledge Sharing and Organizational Culture in Non-Departmental Government Agencies. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 8(3), 749–757. <https://doi.org/10.17358/jabm.8.3.749>